

## ABSTRAK

Apotek merupakan industri yang diatur sangat ketat oleh pemerintah dengan tingkat persaingan yang tinggi karena rendahnya kualitas sumberdaya manusia, diferensiasi yang ditawarkan rendah dan densitas yang cukup tinggi di beberapa area. Persaingan ini menuntut pengusaha apotek memiliki perubahan dan peningkatan dalam hal orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan adalah sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovatif, proaktif, otonom, pengambilan resiko, keagresifan bersaing dan motivasi untuk memulai atau mengelola suatu usaha. Berkenaan dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi organisasi dalam suatu industri berdasarkan kemauan dan kemampuan mereka untuk menjadi inovatif, proaktif, otonom, pengambilan resiko, keagresifan bersaing dan motivasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis *cluster*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pemilik atau pengelola apotek di Kota Bandung sebanyak 140 apotek yang terdiri dari 50 apotek jaringan dan 90 apotek non jaringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa retail farmasi apotek jaringan dan non jaringan mengadopsi campuran yang berbeda dari dimensi orientasi kewirausahaan. Klasifikasi apotek jaringan dan non jaringan berdasarkan orientasi kewirausahaan dapat diurutkan berdasarkan karakteristik pemilik atau pengelola apotek, *low risk entrepreneurs* (32,9%), *ambitious* (31,4%), *true entrepreneurs* (10,7%), *proactive innovators* (10%), *anything but entrepreneurs* (9,3%), dan *competitive aggressors* (5,7%). Perbedaan antara apotek jaringan dengan non jaringan berdasarkan dari pembentukan klasifikasi orientasi kewirausahaan menunjukkan, apotek jaringan memiliki karakteristik *proactive innovators*, *competitive aggressors*, *true entrepreneurs* dan *anything but entrepreneurs*. Sedangkan apotek non jaringan memiliki karakteristik *low risk entrepreneurs* dan *ambitious*.

**Kata kunci:** Orientasi Kewirausahaan, Apotek Jaringan, Apotek Non Jaringan, *Cluster*

## **ABSTRACT**

*Pharmacy industry is very strictly regulated by the government with a high level of competition because of the low quality of human resources, differentiation offered lower and density are quite high in some areas. This competition requires employers pharmacies have changes and improvements in the entrepreneurial orientation. Entrepreneurial orientation is a tendency of individuals to carry out innovative, proactive, autonomy, risk-taking, competitive aggressiveness and motivation to start or manage a business. In this regard, the research aims to determine of the organization within an industry can be classified based on the willingness and their ability to be innovative, proactive, autonomy, risk-taking, competitive aggressiveness and motivation. This research uses a quantitative method by cluster analysis. Collecting data using questionnaires given to the owner or manager of a pharmacy in the city of Bandung as many as 140 pharmacies consisting of 50 pharmacy network and non-network pharmacies 90. The results showed that the retail pharmacy network and non-network pharmacies adopt a different mix of entrepreneurial orientation dimensions. Classification pharmacy network and non-network based entrepreneurial orientation can be sorted based on characteristics of pharmacy owner or manager, low risk entrepreneurs (32,9%), ambitious (31,4%), true entrepreneurs (10,7%), proactive innovators (10%), anything but entrepreneurs (9,3%), dan competitive aggressors (5,7%). The difference between the pharmacy network and non network based on the formation of entrepreneurial orientation classification shows, network pharmacy has characteristics proactive innovators, competitive aggressors, true entrepreneurs dan anything but entrepreneurs. While the non-network pharmacies have the characteristics of low risk and ambitious entrepreneurs. Managerial and academic implications are further discussed in this thesis.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Orientation, network pharmacy, non-network pharmacy, Cluster*

## DAFTAR ISI

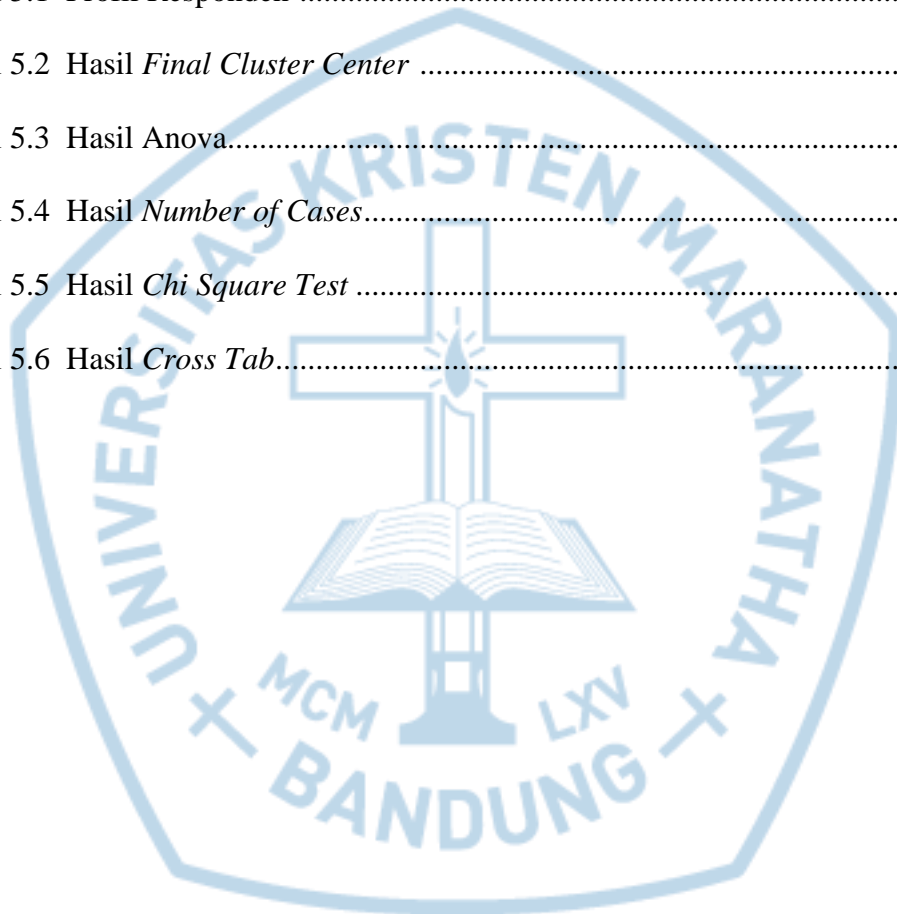
	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>8</b>
2.1 Kewirausahaan .....	8
2.2 Retail .....	10
2.3 Orientasi Kewirausahaan .....	16
2.3.1 Inovatif .....	17
2.3.1.1 Proses Pengukuran Inovatif .....	19

2.3.1.2	Indikator Inovatif .....	20
2.3.2	Proaktif.....	21
2.3.2.1	Proses Pengukuran Proaktif .....	23
2.3.2.2	Indikator Proaktif .....	23
2.3.3	Pengambilan Resiko.....	24
2.3.3.1	Proses Pengukuran Pengambilan Resiko .....	26
2.3.3.2	Indikator Pengambilan Resiko .....	26
2.3.4	Keagresifan Bersaing .....	27
2.3.4.1	Proses Pengukuran Keagresifan Bersaing.....	28
2.3.4.2	Indikator Keagresifan Bersaing.....	28
2.3.5	Otonomi .....	29
2.3.5.1	Proses Pengukuran Otonomi.....	30
2.3.5.2	Indikator Otonomi.....	30
2.3.6	Motivasi .....	31
2.3.6.1	Proses Pengukuran Motivasi.....	33
2.3.6.2	Indikator Motivasi.....	34
2.4	Penelitian Sebelumnya .....	35
<b>BAB III RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL DAN HIPOTESIS</b>		
	<b>PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1	Rerangka Pemikiran .....	36
3.2	Model dan Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		
4.1	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	39

4.2	Teknik Analisis .....	41
4.3	Operasionalisasi Variabel .....	43
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>46</b>
5.1	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
5.1.1	Analisis Deskriptif Profil Apotek .....	46
5.1.2	<i>Final Cluster Center</i> : Pengkelompokan Orientasi Kewirausahaan dalam <i>Cluster</i> .....	47
5.1.3	Anova: Perbedaan Klasifikasi Orientasi Kewirausahaan Pada <i>Cluster</i> .....	51
5.1.4	<i>Number of Cases</i> : Pengelompokan Anggota Tiap <i>Cluster</i> .....	53
5.1.5	<i>Chi Square Test</i> : Kekuatan Hubungan Antar Variabel.....	53
5.1.6	<i>Cross Tab</i> : Penyilangan Data Jenis Apotek dengan <i>Cluster</i> .....	55
5.2	Implikasi Manajerial .....	57
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>60</b>
6.1	Kesimpulan .....	60
6.2	Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....		64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ciri-ciri dan watak kewirausahaan.....	10
Tabel 2.2 Penelitian sebelumnya.....	35
Tabel 4.1 Definisi operasionalisasi variabel dan indikatornya .....	44
Tabel 5.1 Profil Responden .....	46
Tabel 5.2 Hasil <i>Final Cluster Center</i> .....	47
Tabel 5.3 Hasil Anova.....	51
Tabel 5.4 Hasil <i>Number of Cases</i> .....	53
Tabel 5.5 Hasil <i>Chi Square Test</i> .....	54
Tabel 5.6 Hasil <i>Cross Tab</i> .....	55



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Rerangka Pemikiran .....	37
Gambar 3.2 Model Penelitian .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	L1
Lampiran 2 Data Kuesioner .....	L2
Lampiran 3 Hasil Analisis Data <i>Cluster</i> .....	L3

